



I Putu Gede Wesiarthama¹
 Ni Ketut Murdani²
 I Nyoman Wahyu Widiana³

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)

Abstrak

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang telah *go public* atau yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya adalah perusahaan manufaktur pada sektor usaha industri farmasi. Secara umum banyak hal yang mempengaruhi nilai perusahaan baik dari segi dalam pengambilan Keputusan dalam berinvestasi, kebijakan yang diambil terhadap nilai perusahaan ataupun kepemilikan perusahaan yang membuat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yaitu data sekunder. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu, yang diteliti yaitu 10 perusahaan terpilih sebagai sampel sehingga total data yang diteliti sebanyak 25 perusahaan data dari tahun 2019-2023. Teknik penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Secara parsial penelitian ini menyatakan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam uji determinasi didapatkan bahwa 2,6% Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan sebesar 97,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen penelitian ini.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

In Indonesia, there are many companies that have gone public or that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). One of them is a manufacturing company in the pharmaceutical industry business sector. In general, there are many things that affect the value of the company both in terms of making decisions in investing, policies taken on the value of the company or company ownership that makes investors trust the company. The type of data used in this study is quantitative data with data sources, namely secondary data. The sample was selected using purposive sampling method based on certain criteria, which was studied, namely 10 companies were selected as samples so that the total data studied were 25 data companies from 2019-2023. This research technique uses multiple linear regression analysis techniques. Partially, this study states that investment decisions have a positive and significant effect on firm value. Funding decisions have no significant effect on firm value. Dividend policy has a positive and significant effect on firm value. Investment decisions, funding decisions, dividend policy simultaneously have a positive and significant effect on firm value. In the determination test, it is found that 2.6% of investment decisions,

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Mahendradatta

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

email : degusdalung@gmail.com¹, ketutmurdani91014@gmail.com², wahyuwidiana@unud.ac.id³

funding decisions, dividend policies affect firm value, while 97.4% is influenced by other factors outside the independent variables of this study.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Firm Value

PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang telah *go public* atau yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya adalah perusahaan manufaktur pada sektor usaha industri farmasi. Tujuan utama perusahaan *go public* di antaranya untuk memberikan peluang kepada perusahaan dalam memperoleh tambahan dana jangka panjang, memperbaiki nilai perusahaan, menaikkan citra dari perusahaan, menambah komitmen karyawan perusahaan, berusaha untuk menjaga kelangsungan usaha, dan diperolehnya keringanan atau pembebasan pajak dari pemerintah. Perubahan kedudukan perusahaan menjadi *go public* adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tambahan melalui investor ataumasyarakat yang berminat dengan saham yang ditawarkan. Sehingga hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan-perusahaan saling bertanding menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Hampir seluruh perusahaan di berbagai bidang saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat memotivasi masing-masing perusahaan untuk melakukan beraneka macam kegiatan inovasi dan strategi bisnis supaya terhindar dari kebangkrutan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan nilai perusahaan yang baik, maka akan menambah keyakinan para investor untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan. Nilai perusahaan menjadi persepsi yang dikaitkan dengan harga saham. Apabila harga saham mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Siregar & Dalimunthe, 2019). Nilai perusahaan juga mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai suatu perusahaan yang tinggi selalu diinginkan oleh pemilik bisnis karena nilai yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham tersebut. Nilai suatu perusahaan akan tercermin harga dari saham suatu perusahaan. Berikut adalah nilai perusahaan dengan sub Farmasi per tahun 2023.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Tahun 2019 – 2023

No.	Code	Stock Name	PBV (NILAI PERUSAHAAN %)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	1,95	2,00	2,05	1,82	1,32
2	INAF	Indofarma Tbk	5,84	25,70	15,96	10,96	-17,06
3	KAEF	Kimia Farma Tbk	0,88	3,41	1,86	0,83	0,85
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	4,71	3,88	3,79	4,63	3,37
5	MERK	Merck Tbk	2,38	2,46	2,45	2,93	2,52
6	PEHA	Phapros Tbk	1,19	1,97	1,25	0,77	0,72
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0,87	3,70	2,97	1,01	1,54
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	0,17	0,13	0,11	0,09	0,10
9	SIDO	Industri Jamudan Farmasi Sido Muncul Tbk	6,03	7,31	8,47	6,43	4,62
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	1,10	1,03	1,01	0,89	1,03

Sumber data: IDX2023

Pada Tabel 1. mengalami nilai Perusahaan naik turunnya pada tahun 2019-2023. Fenomena yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir adalah flutuaktif nya nilai perusahaan pada sub-sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Maka dari itu perlunya penelitian ini guna mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi flutuaktifnya nilai perusahaan yang terkesan tidak stabil pada saat ini. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi. Keputusan investasi adalah keputusan investasi jangka panjang yang melibatkan ekspektasi keuntungan bisnis di masa depan. Keputusan investasi memiliki perspektif jangka panjang, sehingga keputusan yang dibuat harus dipertimbangkan dengan sangat hati-hati karena melibatkan dan mengandung unsur risiko jangka panjang (Ayem & Nugroho, 2020). Keputusan

investasi di suatu Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER), hal cukup banyak digunakan oleh para analis pasar keuangan untuk melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan sesuai dengan ekspektasi investor. Yang diyakini perusahaan tersebut akan berkembang dan berdampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan tersebut (Rahmawati et al., 2017)

(Saputro & Andayani, 2021) menerangkan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan modal pada saat ini yang berbentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan di masa yang akan datang. Tidak hanya itu keputusan investasi merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset tertentu (Gany Ibrahim Fenandar, 2012). (Ratnasari, 2017) berpendapat bahwa keputusan investasi di suatu perusahaan sangat penting dalam meningkatkan kekayaan, salah satu aspek utama keputusan investasi yaitu investasi modal. Semakin tingginya keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kesempatan mendapatkan keuntungan atau laba.

Keputusan selanjutnya yang harus dibuat oleh manajer keuangan yaitu mengenai keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan. Keputusan pendanaan adalah dimana perusahaan mendanai aset-aset untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Sumber dana tersebut dapat diperoleh dari internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Dengan demikian manajer keuangan harus dapat membuat keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang terbaik yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Dalam teorinya keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Setiap dana yang digunakan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana (cost funds). Ketika kegiatan operasional perusahaan telah berjalan dengan lancar dan pendapatan yang diperoleh juga stabil serta perusahaan sudah dapat memperoleh laba, maka keputusan selanjutnya adalah keputusan mengenai kebijakan dividen.

Permasalahan dalam keputusan pembagian dividen sering terjadi dalam sebuah perusahaan (Kalsum & Oktavia, 2021). Dividen merupakan alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasinya dalam perusahaan. Tujuan utama investor adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui pengembalian investasinya berupa dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus memberikan kesejahteraan kepadaparapemegang sahamnya. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan dan disisi yang lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti mengenai keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, (Kusaendri, 2020) mengemukakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan dengan (Hidayat & Khotimah, 2022) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dari (Fitiriawati et al., 2021) menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan, hal ini bertentangan dengan (Komala et al., 2023) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian dari (Fathia Geralin & Purwanto, 2022) menemukan hasil Kebijakan Dividen berdampak signifikan positif pada Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Nirawati et al., 2022) menerangkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan peneliti akan mengambil topik yang berjudul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan data di Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan farmasi sebagai obyek penelitian dengan rentang waktu selama 5 tahun yakni dari tahun 2019 sampai 2023. Alasan peneliti mengambil topik ini adalah karena terjadinya inkonsistensi di dalam hasil yang di berikan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga fenomena yang terjadi saat ini sangat cocok dengan penelitian ini guna sebagai perbandingan sebuah teori maupun literasi yang bisa digunakan pada penelitian - penelitian selanjutnya.

METODE

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. yaitu penelitian yang mengacu kepada angka dan data-data empiris dari suatu variabel yang diteliti melalui prosedur statistik guna mendapatkan bukti dan hasil dari hipotesis yang ada. Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari Bursa Efek Indonesia sub-sektor perusahaan farmasi. Untuk populasi yang akan diambil di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sector kesehatan adalah sebanyak 25 perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih secara sengaja dari populasi yang diteliti, dan dapat mewakili populasinya. penelitian ini menggunakan program menggunakan software statistic yaitu Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Dengan melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model, dan pengujian hipotesis (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.20054854	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.066	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.056	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.059
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.065

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas, dapat diketahui nilai dari Asymp.sig yang diperoleh dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov sebesar 0,056 > 0,05 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang digunakan untuk melihat terdapat atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF semakin membesar maka diduga terdapat multikolinearitas antar variabel bebas atau apabila nilai VIF melebihi angka 10 maka dapat dikatakan terdapat multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.199	.028		7.147	.001		
	Keputusan Investasi	.160	.067	.223	2.409	.018	.969	1.032
	Keputusan Pendanaan	-.190	.160	-.112	-1.190	.237	.945	1.059
	Kebijakan Dividen	.181	.052	.322	3.472	.001	.969	1.032

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel penelitian memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan masing-masing variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dipakai untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan terhadap pengamatanlainnya pada suatu model regresi. Uji autokorelasi ini umumnya dipakai pada data penelitian yang bersifat time series atau data runtun waktu

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.135	.2035052	1.769

Berdasarkan pada Tabel 4 hasil uji autokorelasi dengan memakai uji Durbin Watson dantabel distribusi Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut: $DW = 1,769$ $DL = 1,62371$ $DU = 1,74106$. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas maka kriteria $DU < D < 4 - DU$ terpenuhi yaitu $1,74106 < 1,769 < 2,25894$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam uji heteroskedastisitas dapat menggunakanujiglejser. Terdapat atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.170	.018		9.343	.001
	Keputusan Investasi	.045	.044	.102	1.038	.302
	Keputusan Pendanaan	-.129	.105	-.123	-1.234	.220
	Kebijakan Dividen	-.069	.034	-.197	-1.790	.072

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.199	.028		7.147	.001
	Keputusan Investasi	.160	.067	.223	2.409	.018
	Keputusan Pendanaan	-.190	.160	-.112	-1.190	.237
	Kebijakan Dividen	.181	.052	.322	3.472	.001

Berdasarkan pada Tabel 6 diatas, maka persamaan regresi linear berganda penelitian menjadi sebagai berikut:

$$Y = 0,199 + 0,160X_1 - 0,190X_2 + 0,181X_3$$

- Konstanta (a) sebesar 0,199 yang mengindikasikan apabila Variabel Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen setara dengan nol maka variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,199.
- Koefisien b1 = 0,160. Koefisien regresi variabel Keputusan Investasi (X1) sebesar 0,160 dengan arah positif yang mengindikasikan apabila variabel Keputusan Investasi mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel lainnya konstan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,160.
- Koefisien b2 = - 0,190. Koefisien regresi variabel Keputusan Pendanaan (X2) sebesar - 0,190 dengan arah negatif mengindikasikan apabila variabel Keputusan Pendanaan mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel lainnya konstan, maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar - 0,190.
- Koefisien b3 = 0,181. Koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (X3) sebesar 0,181 dengan arah positif mengindikasikan apabila variabel Kebijakan Dividen mengalami kenaikan satu satuan sementara variabel lainnya konstan, maka variabel Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0,181.

3. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan kepada koefisien regresi secara parsial, pengujian t atau parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikansi secara parsial atau dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

Tabel 7 Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.199	.028		7.147	.001
	Keputusan Investasi	.160	.067	.223	2.409	.018
	Keputusan Pendanaan	-.190	.160	-.112	-1.190	.237
	Kebijakan Dividen	.181	.052	.322	3.472	.001

Berdasarkan pada hasil uji statistik t diatas, maka berikut merupakan penjelasan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

- Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Tabel 7 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,409 > 1,983$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Keputusan

Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Tabel 7 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,237 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-1,190 < 1,983$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan
Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Tabel 4.7 diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,472 > 1,983$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4. Uji F (Simultan)

Uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (independen). Pengambilan keputusan pada Uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan angka F-hitung dengan F-tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ dimana n merupakan jumlah sampel dan merupakan jumlah variabel

Tabel 8 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.799	3	.266	6.428	.001 ^b
	Residual	4.183	101	.041		
	Total	4.981	104			

Berdasarkan pada hasil uji statistik F pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada tabel 8 diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F- hitung sebesar $6,428 > 2,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

5. Koefisien Determinasi

Adjusted R Square berarti R Square sudah disesuaikan dengan derajat masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup dalam perhitungan Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi adalah 0 (nol) atau 1 (satu). Nilai koefisien Determinasi terletak pada 0 dan 1 yaitu $0 < r^2 < 1$.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 ^a	.054	.026	.13342

Berdasarkan tabel output koefisien determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,026 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 2,6%.

Pembahasan

1. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,409 > 1,983$ menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi sebesar 0,199 menunjukkan arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Keputusan Investasi berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai Keputusan Investasi maka akan mengakibatkan meningkatnya Nilai Perusahaan, artinya apabila semakin banyak jumlah Keputusan Investasi maka semakin kuat investor untuk melakukan Investasi pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriati, 201 C.E.) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Investment Decision berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,237 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-1,190 < 1,983$ menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Keputusan Pendanaan sebesar 0,160 menunjukkan arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai Keputusan Pendanaan maka akan mengakibatkan menurunnya Nilai Perusahaan, artinya semakin banyak jumlah Keputusan Pendanaan maka akan semakin banyak pula pengendalian dan pengawasan yang dilakukan, hal tersebut akan banyak mempertimbangkan sejumlah keputusan yang berbeda – beda Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irma et al., 2019) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Berdasarkan pada hasil uji statistik t pengaruh Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t- hitung sebesar $3,472 < 1,983$ menunjukkan bahwa Kebijakan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,181 menunjukkan arah positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Kebijakan Dividen berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin naik atau semakin tinggi nilai Kebijakan Dividen maka akan mengakibatkan meningkatnya Nilai Perusahaan, artinya Kebijakan Dividen akan mendorong manajer untuk bertindak secara hati-hati dalam pengambilan keputusan, karena manajer keuangan akan ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya, maka dapat disimpulkan semakin besar Kebijakan Dividen dalam perusahaan dapat membuat manajemen memiliki laba yang baik pada perusahaan, hal ini mengakibatkan manajemen keuangan akan lebih serius dalam mengendalikan perusahaan untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang kepentingan, karena manajemen keuangan memiliki dampak resiko yang tinggi apabila perusahaan mengalami kerugian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prahesti, 2013) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Dividend Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor

Berdasarkan pada hasil uji statistik F pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada tabel 4.8 diatas diperoleh nilai

signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $6,428 > 2,96$ dengan nilai koefisien yang menunjukkan arah positif, sehingga Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel nilai Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

1. Kebijakan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $2,409 > 1,983$, artinya apabila nilai Keputusan Investasi semakin naik atau semakin tinggi maka akan mengakibatkan meningkatnya Nilai Perusahaan, begitupun sebaliknya apabila nilai Keputusan Investasi semakin turun atau semakin rendah maka akan mengakibatkan menurunnya Nilai Perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,237 > 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $-1,190 > 1,983$, artinya apabila nilai Keputusan Pendanaan semakin naik atau semakin tinggi maka akan mengakibatkan kecenderungan pada Nilai Perusahaan, begitupun sebaliknya apabila nilai Keputusan Pendanaan semakin turun atau semakin rendah maka akan mengakibatkan memperoleh stabilitas struktur jangka panjang manajemen keuangan pada Nilai Perusahaan.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang ditunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $3,472 > 1,983$, artinya apabila nilai Kebijakan Dividen semakin naik atau semakin tinggi maka akan mengakibatkan meningkatnya Nilai Perusahaan, begitupun sebaliknya apabila nilai Kebijakan Dividen semakin turun atau semakin rendah maka akan mengakibatkan menurunnya Nilai Perusahaan.
4. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F-hitung sebesar $6,428 > 2,96$, artinya Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama naik turunnya variabel nilai Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap besar kecilnya Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.89>
- Dewi, A., Topowijono, R., & Sulasmiyati, S. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol*, 23(2).
- Fathia Geralin, B., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen

- terhadap Nilai Perusahaan dengan Resiko Bisnis sebagai Moderasi pada Perusahaan Manufaktur BEI Periode 2018-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(3), 594–607. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i3.1796>
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 4(1), 2715–27016.
- Gany Ibrahim Fenandar, S. R. (2012). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *The Body Wars*, 1, 57–57. <https://doi.org/10.2307/j.ctv14z1b9m.31>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Indriati, W. (201 C.E.). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sektor Food dan Beverage yang Listing di BEI pada tahun 2014-2017). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1–109.
- Irma Citarayani, Endang Tri Pujiastuti, S. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Kusaendri, D. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 1–13.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Puteri Pradanti, A., Widya Ayu, A., Aura Jahzy, C., Dwi Isma Saputri, I., & Prischella, A. (2022). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 189–196. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.193>
- Prahesti Shinta Devi, A. N. (2013). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan di Bursa Efek indonesia. 457–481.
- Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, N. M. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Ratnasari, M. A. I. (2017). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI.
- Saputro, P. T. A., & Andayani. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 10(2), 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3817>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.